J. A. I : Jurnal Abdimas Indonesia ISSN: 2797-2887

Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik Pulau Bonetambu

Khadijah[1*]
Nur Qalbi Tayibu[2]
Sutamrin[3]
Budi Utomo Putra Azis[4]
Khairun Nasir[5]

[1*,3] Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia
[2]Universitas Patompo, Makassar, Indonesia
[4]Prodi Teknik Lingkungan, Universitas Teknologi Sulawesi, Indonesia
[5] Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, Lhokseumawe, Aceh, Indonesia

khadijah0611@gmail.com [1*)]
ambhyq@gmail.com[2)]
tamrin.mm@unm.ac.id[3)]
jeump4@gmail.com [5)]

Kata Kunci: *Metode Hitung Cepat; Kemampuan Numerasi; Pulau Kecil; Matematika Dasar.*

Abstrak: Pulau Bonetambu merupakan salah satu pulau kecil yang terdapat di kota Makassar dengan keterbatasan fasilitas seperti Listrik, jarangnya guru-guru aktif mengajar dan terbatasnya akses jaringan dan internet. Sehingga perlu adanya suatu pelatihan untuk dasar numerasi peserta didik sehingga mereka mampu mengatasi masalah dalam dunia nyata dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Tujuan dari Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik Pulau Bonetambu yaitu memberikan bekal dan mengasah kemampuan numerasi peserta didik sehingga memiliki bekal keterampilan abad ke-21. Pelaksanaa Pelatihan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi. Peserta pelatihan yaitu peserta didik SD yang berjumlah 18 orang. Pelaksanaan dilakukan dengan pemaparan materi dilakukan secara pleno, pengerjaan lembar kerja (worksheet) yang menarik disertai dengan permainan (games). Hasil kegiatan, menunjukkan kemajuan setiap peserta didik, mengasah kemampuan numerasi, kemampuan prosedural dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Aktivitas games dan kuis ternyata sangat efektif dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik dan mengasah kemampuan numerasinya. Mereka tidak hanya belajar dengan serius, tetapi juga bersenang-senang dan saling mendukung satu sama lain. Antusiasme dan partisipasi aktif dari seluruh peserta didik menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dan menyenangkan bagi mereka. Hasil kuis yang dilakukan di akhir pelatihan, menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan hitung cepat dan numerasi peserta didik.

Published by:

Copyright © 2024 The Author(s)
This article is licensed under CC BY 4.0 License

Pendahuluan

Kemajuan teknologi yang semakin pesat ini menuntut pengembangan keterampilan, keterampilan abad ke-21 menjadi semakin penting untuk dipelajari dan dikembangkan. Keterampilan ini meliputi berbagai aspek yang menunjang keberhasilan individu dalam berbagai bidang, mulai dari komunikasi hingga pemecahan masalah. Salah satu keterampilan yang mendapatkan sorotan khusus adalah kemampuan numerasi (Sari et al., 2022).

Kemampuan numerasi mencakup kemampuan penggunaan konsep matematika dalam aktivitas sehari-hari, yang tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghitung atau operasi angka. Dalam dunia yang semakin didominasi oleh data, kemampuan untuk menginterpretasi dan menganalisis informasi numerik menjadi sangat penting (Lestari & Zainudin, 2022). Baik itu dalam mengelola keuangan pribadi, mengambil keputusan bisnis, atau bahkan dalam memahami isu-isu kesehatan dan sosial, kemampuan numerasi membantu individu untuk berpikir secara kritis dan membuat keputusan berdasarkan informasi.

Pendidikan yang mengutamakan pengembangan keterampilan numerasi juga menciptakan dasar yang kuat bagi siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan, baik dalam studi lanjutan maupun di tempat kerja. Dengan demikian, integrasi keterampilan numerasi dalam kurikulum sekolah dan program pembelajaran merupakan langkah esensial untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi dunia yang semakin kompleks dan kompetitif (Lestari & Zainudin, 2022).

Mengingat pentingnya kemampuan ini, para pendidik dan pembuat kebijakan perlu memastikan bahwa pendidikan numerasi diberikan dengan cara yang menarik dan relevan, sehingga dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mengaplikasikan keterampilan ini dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Selain itu, teknologi pendidikan juga harus dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran numerasi lebih efektif dan interaktif.

Dengan demikian, penguatan keterampilan numerasi merupakan investasi yang berharga untuk masa depan, memungkinkan individu untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang di abad ke-21. Salah satu penunjang kemampuan numerasi adalah penguasan metode hitung cepat. Metode hitung cepat sederhana menjadi salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik (Kurniawan et al., 2019; Lestari & Zainudin, 2022; Sari et al., 2022). Melalui pelatihan ini, diharapkan peserta didik dapat menguasai berbagai metode hitung cepat sederhana yang dapat membantu mereka menyelesaikan persoalan matematika dengan lebih efisien.

Kemampuan untuk menghitung dengan cepat dan akurat merupakan salah satu aspek penting yang mendukung kemampuan numerasi. Keterampilan ini memungkinkan individu untuk mengolah dan menganalisis informasi numerik secara efisien, yang sangat berguna dalam keadaan yang membutuhkan respons cepat atau dalam situasi sehari-hari seperti berbelanja, memasak, atau saat melakukan pengaturan keuangan. Pengembangan kemampuan hitung cepat tidak hanya meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam mengelola angka, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berpikir logis.

Dalam konteks pendidikan, melatih siswa dalam teknik hitung cepat dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan pemahaman matematika secara keseluruhan.

Banyak ditemukan terutama di daerah pedalaman para siswa atau anakanak SD kemampuan berhitungnya sangat kurang (Al Musthafa & Mandailina, 2018). Metode seperti penggunaan alat peraga, permainan matematika, dan aktivitas berbasis kompetisi dapat memotivasi siswa untuk mengasah kemampuan ini. Lebih lanjut, dengan kemampuan hitung cepat, siswa dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah matematika, memberikan mereka lebih banyak waktu untuk fokus pada pemahaman konsep yang lebih kompleks dalam matematika. Oleh karena itu, kemampuan hitung cepat bukan hanya membantu dalam kegiatan numerik rutin, tetapi juga sebagai fondasi yang kuat untuk pembelajaran matematika yang lebih mendalam.

Keterampilan hitung cepat juga memberikan keuntungan dalam dunia profesional, di mana pengambilan keputusan seringkali harus dilakukan dengan cepat dan berdasarkan analisis data yang akurat (Sari et al., 2022). Dalam lingkungan bisnis, misalnya, kemampuan untuk segera menilai risiko keuangan, menghitung profitabilitas investasi, atau mengoptimalkan alokasi sumber daya adalah sangat berharga. Kecepatan dan efisiensi dalam mengelola angka memungkinkan para profesional untuk tetap kompetitif dan responsif terhadap dinamika pasar yang cepat berubah.

Selanjutnya, dalam konteks lebih luas dari penggunaan teknologi, kemampuan hitung cepat dapat dimaksimalkan melalui penggunaan alat bantu digital seperti kalkulator canggih, aplikasi smartphone, dan perangkat lunak komputerisasi. Ini bukan berarti menggantikan kebutuhan akan kemampuan dasar hitung cepat, tetapi justru mengkomplementasi dan memperluas kemampuan individu untuk bekerja dengan data dalam volume yang lebih besar atau lebih kompleks. Oleh karena itu, integrasi kemampuan hitung cepat dengan teknologi informasi menjadi kunci dalam memanfaatkan potensi penuh dari numerasi dalam kehidupan modern.

Kemampuan anak-anak di pulau-pulau terpencil seperti di pulau Bonetambu mencerminkan adaptasi mereka terhadap lingkungan yang memerlukan kecakapan praktis dan kecerdikan. Dalam konteks ini, pelatihan metode hitung cepat sederhana bermanfaat, dan memberikan mereka alat tambahan untuk menavigasi tantangan sehari-hari. Metode hitung cepat yang efektif dapat memperkaya kemampuan mereka dalam berdagang, mengelola sumber daya alam, atau bahkan dalam kegiatan sehari-hari seperti navigasi dan penjadwalan, yang sangat bergantung pada penghitungan yang tepat dan cepat.

Implementasi pelatihan ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi setempat, memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada praktik dan kontekstual. Ini bisa melibatkan pendidik lokal, materi ajar yang relevan dengan kehidupan mereka, dan penggunaan alat-alat sederhana yang tersedia di lingkungan mereka. Keterampilan hitung cepat yang diperoleh tidak hanya meningkatkan kemampuan matematika anak-anak di pulau-pulau tersebut tetapi juga membekali mereka dengan kemampuan untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan responsif dalam menghadapi perubahan ekonomi dan sosial di lingkungan mereka. Pelatihan semacam ini bisa menjadi kunci penting dalam memberdayakan komunitas pulau, menanamkan kepercayaan diri, dan membuka lebih banyak peluang bagi generasi muda.

Kondisi pendidikan di pulau Bonetambu, Sulawesi Selatan, di mana guru hanya dapat mengunjungi sekolah dua kali dalam sebulan, menunjukkan tantangan unik dalam penyampaian pendidikan formal. Dalam situasi seperti ini, penguatan keterampilan independen seperti hitung cepat menjadi sangat penting, karena membantu siswa untuk tetap belajar dan berkembang meskipun dengan pembimbingan yang minim (Septian et

al., 2022). Pelatihan metode hitung cepat sederhana yang efektif dapat dirancang untuk dilakukan secara mandiri atau dengan bantuan minim dari orang dewasa, sehingga cocok dengan kondisi pendidikan di Bonetambu.

Untuk mengatasi tantangan ini, penggunaan materi pembelajaran yang dirancang khusus untuk belajar mandiri bisa sangat membantu. Materi ini bisa berupa modul yang dapat diakses siswa kapan saja, atau video pembelajaran yang bisa ditonton berulang-ulang. Selain itu, masyarakat lokal, termasuk orang tua dan tokoh masyarakat, dapat dilibatkan dalam proses belajar mengajar, membantu menjembatani kesenjangan yang terjadi akibat keterbatasan kehadiran guru. Dengan demikian, pelatihan hitung cepat tidak hanya meningkatkan kemampuan numerasi siswa tetapi juga membantu memperkuat kemandirian belajar, yang sangat penting dalam kondisi seperti di Bonetambu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu adanya Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik Pulau Bonetambu. Manfaat pendampingan dalam bidang teknologi dan pendidikan yaitu meningkatkan pengetahuan tentang inovasi teknologi, meningkatkan keterampilan dan adanya output berupa produk atau teknologi hasil pendampingan (Rangkuti et al., 2019). Dampak lain kegiatan PKM Pelatihan ini yaitu memberikan kemungkinan kolaborasi dengan peserta pelatihan sehingga mampu memberi solusi kebutuhan masyarakat (Siregar et al., 2019; Sutamrin et al., 2022). Selain itu, PKM Pelatihan ini dapat memberikan wawasan dalam menggunakan media-media tertentu (Areni, 2019; Khadijah, 2020). Kegiatan pelatihan ini sangat penting untuk dasar numerasi peserta didik sehingga mereka mampu mengatasi masalah dalam dunia nyata dan mampu menghadapi tantangan di masa depan. Tujuan dari Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik Pulau Bonetambu yaitu memberikan bekal dan mengasah kemampuan numerasi peserta didik sehingga memiliki bekal keterampilan abad ke-21.

Metode Pelaksanaan

Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik dilaksanakan di Pulau Bonetambu, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 2-3 September 2024. Peserta kegiatan adalah peserta didik Sekolah Dasar yang terdiri atas 20 orang anak SD Pulau Bonetambu, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pelaksanaa Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik Pulau Bonetambu dilakukan dengan beberapa tahapan. Kegiatan pelatihan terdiri atas tiga tahapan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi (Rosiyana & Umi Nurbaeti, 2023). Tahap Persiapan sebagai observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah dan para pemimpin pulau Bonetambu. Tahap Pelaksanaan dilaksanakan dengan pemaparan materi dilakukan selama 2 hari penuh. Penyampaian materi dilakukan secara pleno melalui presentasi yang disertai dengan praktek langsung/ demonstrasi (Rahma & Rizkiyani, 2019). Dalam pengabdian ini, pemaparan materi dilakukan secara pleno dan paktek langsung serta dengan membagikan lembar kerja (worksheet) yang menarik kepada peserta didik yang disertai dengan permainan (games).

Pada Tahap Pelaksanaan dilakukan pula pendampingan dalam penyelesaian lembar kerja. Pendampingan dilakukan dengan cara yang menarik sesuai dengan arahan yang ada dalam lembar kerja yang disajikan. Diperlukan keterlibatan mitra dalam pemecahan masalah (Oktradiksa, 2019).

Analisis keberhasilan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan melihat hasil pengerjaan lembar kerja (worksheet), partisipasi peserta, dan antusias peserta. Hal tersebut dapat dilihat dari kehadiran peserta dan bagaimana mereka merespon pelatihan, baik dengan pertanyaan yang mereka ajukan atau dengan komentar dan antusias dalam menyelesaikan lembar kerjanya.

Hasil dan Pembahasan

PKM Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik Pulau Bonetambu telah dilaksanakan pada hari Sabtu sampai hari Minggu, Tanggal 2-3 September 2023, dengan jumlah peserta 18 siswa SD. PKM ini dilaksanakan di daerah pulau yang terdapat di kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Pulau Bonetambu merupakan salah satu pulau kecil yang terdapat di kota Makassar, yang memuat beberapa Rukun Tetangga (RT) dan memiliki 1 Sekolah Dasar (SD) dan 1 Sekolah Menengah Pertama (SMP). Gambaran Pulau Bonetambu terdapat pada Gambar 1. Untuk mencapai Pulau Bonetambu, dibutuhkan waktu 1 jam 30 menit perjalanan dari Pelabuhan Makassar. Sebagai salah satu pulau yang terletak cukup jauh dari perkotaan, Pulau Bonetambu mengalami keterbatasan pasokan Listrik dan air bersih.



Gambar 1. Pulau Bonetambu

Fokus kegiatan PKM ini adalah menanamkan dasar numerasi bagi siswa-siswa, khususnya bagi siswa Tingkat Sekolah Dasar (SD). Karena itu, kegiatan dilakukan di SD Inpres Barrang Caddi II dengan menggabungkan beberapa tingkatan kelas. Kondisi SD dapat dilihat pada Gambar 2. Bangunan SD cukup sederhana dengan prasarana yang cukup memadai untuk pengkondisian belajar. Hanya saja, guru tidak selalu dating sesuai dengan jadwal Pelajaran yang diberikan. Mereka menyatakan bahwa guru terkadang hanya datang 2 kali dalam sebulan dengan waktu yang terbatas, sehingga para siswa terkadang hanya mengejar materi pembelajaran dan kurang penanaman konsep. Oleh karena itu, dalam kegiatan PKM ini, kami menekankan pendalaman konsep dan metode hitung sederhana yang menyenangkan.



Gambar 2. SD Inpres Barrang Caddi II

Dalam kegiatan PKM Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik Pulau Bonetambu ini, ada tiga tahapan kegiatan yaitu Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap Evaluasi (Rosiyana & Umi Nurbaeti, 2023). Ketiga tahapan ini diperlukan agar kegiatan berjalan lancar dan mampu memberikan manfaat sesuai dengan tujuan awal PKM yaitu memberikan bekal dan mengasah kemampuan numerasi peserta didik sehingga memiliki bekal keterampilan abad ke-21, walaupun siswa berada di pelosok pulau.

Tahap Persiapan

Tahap Persiapan sebagai observasi awal dan koordinasi dengan pihak sekolah dan para pimpinan atau stakeholder di Pulau Bonetambu. Pada tahapan ini, beberapa utusan tim PKM melakukan koordinasi kepada mitra di Pulau Bonetambu terkait analisis situasi, kebutuhan masyarakat, izin kegiatan, dan rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama di Pulau Bonetambu. Koordinasi kepada mitra di Pulau Bonetambu menghasilkan kesepakatan untuk memberikan pelatihan di Tingkat SD dan beberapa kegiatan sosial lain, serta pihak mitra bersedia membantu kelengkapan seperti penyediaan listrik walaupun kondisi Listrik Pulau Bonetambu sangat terbatas. Pihak mitra rela menyalakan genset mereka yang berharga, ini menunjukkan dukungan besar dari Masyarakat untuk kegiatan PKM Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik Pulau Bonetambu.

Tahap Pelaksanaan

Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih peserta didik di Pulau Bonetambu dengan metode hitung cepat sederhana, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan permasalahan matematika secara efisien dan menyenangkan. Dalam pengabdian ini, pemaparan materi dilakukan secara pleno dan paktek langsung serta dengan membagikan lembar kerja (*worksheet*) yang menarik kepada peserta didik yang disertai dengan permainan (*games*).

1. Pengenalan Metode Hitung Cepat

Tahap awal pelatihan dimulai dengan pengenalan metode hitung cepat kepada peserta didik. Pada tahap ini, kami menggunakan pendekatan yang interaktif untuk menjelaskan konsep dasar dari metode hitung cepat. Pembelajaran dengan metode tertentu seperti

jarimatika terbukti meningkatkan kemampuan matematika peserta didik (Rosiyana & Umi Nurbaeti, 2023). Melalui presentasi visual dan demonstrasi langsung, siswa diajak untuk memahami teknik-teknik hitung cepat yang dapat mereka terapkan dalam berbagai situasi. Materi pengenalan dirancang dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, agar siswa tidak merasa kesulitan dalam mengikuti.

Selain itu, siswa diberikan contoh-contoh soal sederhana yang diselesaikan menggunakan metode hitung cepat. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana metode ini bekerja dalam praktik. Suasana pelatihan dapat terlihat pada Gambar 3. Kami juga membuka sesi tanya jawab agar siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mengatasi kebingungan yang mungkin timbul selama penjelasan.



Gambar 3. Suasana Pelatihan di SD Inpres Barrang Caddi II

2. Pengembangan Keterampilan Numerasi dengan Worksheet

Untuk memperdalam pemahaman siswa, disediakan worksheet yang berisi berbagai jenis soal yang dapat diselesaikan dengan metode hitung cepat. Worksheet ini dirancang agar peserta didik dapat berlatih secara mandiri dan mengembangkan kemampuan mereka. Sesuai dengan hasil kegiatan (Pratomo et al., 2022), ditemukan bahwa worksheet dapat meningkatan keaktifan dan literasi peserta didik. Pada kegiatan PKM ini, setiap worksheet dilengkapi dengan petunjuk dan contoh penyelesaian soal, sehingga siswa dapat memahami langkah-langkah yang harus diambil.

Worksheet ini juga mencakup soal-soal yang lebih kompleks. Tujuannya adalah untuk menantang peserta didik, mengasah keterampilan numerasinya dan menguji sejauh mana mereka dapat menerapkan metode hitung cepat dalam situasi yang lebih sulit. Selain itu, terlihat bahwa penggunaan worksheet ini juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai strategi dalam menyelesaikan soal, sehingga mereka dapat menemukan cara yang paling efektif bagi mereka.

Proses menyelesaikan worksheet dibuat menyenangkan dengan cara memberikan tantangan-tantangan kecil dan penghargaan bagi peserta didik yang berhasil menyelesaikan soal dengan benar. Hal ini bertujuan untuk menjaga motivasi dan antusiasme peserta didik. Suasanya terlihat pada Gambar 4. Tim pengabdi juga mengadakan sesi review di akhir setiap penyelesaian worksheet, di mana peserta didik dapat menampilkan cara mereka menyelesaikan soal dan mendapatkan umpan balik dari tim pengabdi dan teman-teman mereka.



Gambar 4. Suasana Penyelesaian dan Penampilan Hasil Kerja *Worksheet*

3. Games dan Kuis Hitung Cepat

Untuk menambah keseruan pelatihan, diadakan beberapa permainan dan kuis yang berfokus pada hitung cepat. Aktivitas ini selain menyenangkan, juga menjadi sarana evaluasi informal bagi kemampuan peserta didik. Kuis hitung cepat diadakan sebagai penutup setiap sesi pelatihan. Kuis ini berisi soal-soal yang harus diselesaikan dalam waktu terbatas, sehingga peserta didik harus berpikir cepat dan tepat. Kuis ini juga menjadi sarana untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah menguasai metode hitung cepat yang diajarkan. Dari hasil kuis, kami dapat melihat kemajuan setiap peserta didik, mengasah kemampuan numerasi, kemampuan prosedural dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Aktivitas games dan kuis ini ternyata sangat efektif dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik dan mengasah kemampuan numerasinya. Mereka tidak hanya belajar dengan serius, tetapi juga bersenang-senang dan saling mendukung satu sama lain. Antusiasme dan partisipasi aktif dari seluruh peserta didik menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dan menyenangkan bagi mereka.

Tahap Evaluasi

1. Antusiasme Peserta

Selama pelatihan, terlihat antusiasme yang tinggi dari seluruh peserta, yang dalam hal ini peserta didik, dalam mengikuti setiap tahap kegiatan. Dari 18 peserta didik, seluruhnya (100%) selalu mengangkat tangan saat diminta kesiapan menjawab pertanyaan dan kuis. Dari 18 peserta terdapat 12 orang yang menjawab kuis dengan benar (67%). Selama penyelesaian worksheet, 18 peserta (100%) mampu menyelesaikan worksheet dengan tepat walaupun terdapat 3 orang peserta (37%) yang harus memperbaiki jawabannya karena ada sedikit kekeliruan setelah berkonsultasi dengan tim pengabdi. Mereka aktif bertanya dalam pengerjaan worksheet dan soal latihan, salah satu hal yang ditanyakan adalah bagaimana alur pengerjaan worksheet, tim pengabdi menunjukkan petunjuk pengerjaan dan arah panah yang ditunjukkan oleh worksheet. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif dan menyenangkan sangat efektif dalam menarik minat peserta didik.

2. Peningkatan Kemampuan Numerasi

Berdasarkan hasil pre-test dan kuis (post-test) dengan 10 item soal numerasi dan hitung cepat, menunjukkan kemampuan numerasi dan hitung cepat peserta yang hasilnya terlihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Pre-test dan Post-test Kemampuan Numerasi dan Hitung Cepat.

No	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-Test
1	Safira	6	8
2	Amel	4	9
3	Muhammad	7	8
4	Saskia	5	8
5	Nurul Aini	6	10
6	Muh. Amar	7	9
7	Siti	3	8
8	Yusuf	5	9
9	Damar	4	9
10	Puput Amalia	6	9
11	Pitriani	5	8
12	Muh. Farhan	7	8
13	Farhan	6	9
14	Dafa	6	9
15	Fikri	4	8
16	Nur Halifah	7	8
17	Mujahid	5	7
18	Ahmad	7	9
Total		100	153
Rata-rata		5,6	8,5

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata tes kemampuan numerasi dan hitung cepat peserta dari nilai rata-rata 5,6 menjadi 8,5. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan hitung cepat dan numerasi peserta didik. Mereka mampu menyelesaikan soal-soal dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan sebelum pelatihan. Evaluasi ini menunjukkan bahwa metode hitung cepat yang diajarkan telah berhasil diterapkan dengan baik oleh peserta didik.

Kesimpulan

Pelatihan metode hitung cepat sederhana bagi peserta didik Pulau Bonetambu berjalan dengan sukses. Antusiasme dan partisipasi aktif dari siswa menunjukkan bahwa metode ini efektif dan menyenangkan bagi mereka. Diharapkan kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di daerah tersebut. Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana bagi Peserta Didik Pulau Bonetambu mampu memberikan bekal dan mengasah kemampuan numerasi peserta didik sehingga memiliki bekal keterampilan abad ke-21.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdi PKM Pelatihan Metode Hitung Cepat Sederhana mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan Bapak Ibu Dosen Universitas Patompo yang memberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian di Pulau Bonetambu. Kepada Ketua RT Pulau Bonetambu kami ucapkan terima kasih karena telah mendukung dan memfasilitasi pelatihan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar, dan penuh makna.

Referensi

Al Musthafa, S., & Mandailina, V. (2018). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sd Menggunakan Metode Jarimatika. *JCES | FKIP UMMat*, *1*(1), 30. https://doi.org/10.31764/jces.v1i1.71

Areni, I. S. (2019). Pengenalan Pembelajaran Interaktif Berbasis Game di SDN 14 Bonto-Bonto Kabupaten Pangkep. *Panrita Abdi-Jurnal ...*, *3*(2), 177–183.

Khadijah, K. (2020). Peningkatan Pengetahuan Mengoptimalkan Pembelajaran dengan Alat Peraga Teorema Pythagoras. *Equals*, *3*(1), 21–29. https://doi.org/10.46918/eq.v3i1.581

Kurniawan, A., Mukhadis, A., & Widiyanti, W. (2019). 21st Century Skills sebagai Upaya Pengembangan Kapabilitas Siswa SMK di Fourth Industrial Revolution Era. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(7), 857. https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i7.12614

Lestari, W., & Zainudin, M. (2022). Studi Literatur Permasalahan Dalam Kemampuan Berpikir Numerik Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika*, *4*(2).

Oktradiksa, A. (2019). PKU bagi MI Muhamamdiyah Rambeanak 2 Kabupaten Magelang. *Publikasi Pendidikan UNM*, *9*(3), 227–231.

Pratomo, R. H. S., Nur, S. M., Liana, A., Sulfaidah, S., Khadijah, K., & Al-Banna, M. Z. (2022). Interactive Worksheet to Improve Children's Literacy Ability. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 260–267. https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1094

Rahma, A., & Rizkiyani, F. (2019). Peningkatan Pemahaman Guru PAUD Tentang Kebencanaan melalui Pembelajaran Sains. *Publikasi Pendidikan*, *9*(3), 254. https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10023

Rangkuti, M. A., Manurung, I. F. U., Tarigan, N., Panggabean, D. D., Irfandi, I., Harahap, M. H., & Syah, D. H. (2019). Pendampingan Guru-Guru Sekolah Dasar Mendesain Pembelajaran Tematik Berbasis Alat Peraga Di Kecamatan Medan Helvetia. *Publikasi Pendidikan*, *9*(3), 232. https://doi.org/10.26858/publikan.v9i3.10296

Rosiyana, M., & Umi Nurbaeti, R. (2023). Pelatihan Berhitung Cepat dengan Metode Jarimatika bagi Siswa Sekolah Dasar Desa Cigadung. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, *3*(02), 88–94. https://doi.org/10.46772/jamu.v3i02.918

Sari, L. P., Affandi, L. H., & Oktaviyanti, I. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SDN Ngolang Pasca Program Semua Anak Cerdas (SAC). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(2), 361–367.

Septian, A., Inayah, S., & Berliana, R. (2022). Implementasi Flipped Classroom terhadap Pemahaman Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa. *ANGE: Jurnal Pendidikan Matematika*, *4*(1), 98–111.

Siregar, J. H., Anwar, C., & Sangaji, M. (2019). Pelatihan Pengelolaan Aplikasi Sistem Informasi Bagi Warga Kelurahan Sawah Baru, Tangerang Selatan. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, *3*(2), 343. https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4167

Sutamrin, S., Rahman, A., Rusli, R., Ahmar, A. S., & Khadijah, K. (2022). Optimization of Digital-Based Library Services in MAN 1 Bulukumba. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 454–463. https://doi.org/10.35877/454ri.mattawang1336